

Selasa, 16 Agustus 2011

# SILPA Rill Rp4,41 Miliar

Ngabang, BERKAT.

Bupati Kabupaten Landak, Adrianus Asia Sidot, menjelaskan, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 18,10 Milyar, merupakan prediksi atau perkiraan SILPA tahun anggaran 2009 sebelum diaudit oleh BPK RI. "Jadi itu belum rill, hanya berupa prediksi. Sebab memang pada waktu itu seluruh anggaran kita belum diaudit oleh BPK RI," ujar Bupati saat memberikan jawabannya dalam pemandangan umum fraksi-fraksi di DPRD Landak, terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan APBD Landak tahun 2010, di ruang sidang DPRD Landak, Senin (15/8).

Menurutnya, setelah dilakukan perhitungan dan diaudit oleh BPK RI perwakilan Kalbar, SILPA rill Pemkab Landak menjadi Rp 4,41 Milyar. SILPA yang dimaksud merupakan jumlah dana yang dapat dianggarkan untuk keperluan belanja atau untuk menutupi defisit pada tahun anggaran berikutnya.

Sidang yang dipimpin langsung Ketua DPRD Landak, Heri Saman, dihadiri dua Wakil Ketua DPRD Landak, Klemen

Apui dan Markus Amid serta para anggota DPRD Landak.

Sedangkan di jajaran eksekutif selain Bupati, dihadiri juga Sekda Landak, Ludis, para Asisten di lingkungan Setda Landak, para Kepala SKPD di lingkungan Pemkab Landak dan para undangan.

Penjelasan itu guna menjawab pertanyaan Fraksi Partai Golkar tentang Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 18,10 Milyar. Sementara diketahui bahwa Pemkab Landak melakukan pinjaman pada PT Bank Kalbar Cabang Ngabang sebesar Rp 60 Milyar untuk menutupi defisit APBD tahun 2010.

"Kita berharap bahwa RAPBD tahun 2012 tidak banyak lagi defisit, sehingga kita lebih fleksibel dalam menggunakan anggaran," ujar Bupati.

Untuk itu, dalam tahun 2011 ini terkesan memang anggaran sangat sedikit. "Proyek-proyek yang ada juga sedikit, karena saya ingin memutus mata rantai pinjaman kita," kata calon Bupati Landak terpilih periode 2011-2016 ini.

Bupati juga menginformasikan kepada anggota DPRD Landak, bahwa Pemkab



BUPATI LANDAK ADRIANUS ASIA SIDOT MENYERAHKAN JAWABAN TERHADAP PU FRAKSI DI DPRD LANDAK TERHADAP LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN APBD 2010 KEPADA KETUA DPRD LANDAK HERI SAMAN

Landak juga sudah melunasi pinjaman di PT Bank Kalbar Cabang Ngabang pada bulan April lalu.

"Dari 6 bulan yang ditargetkan, kita mendapat insentif bunga sebesar 2 bulan. Jadi kita tidak perlu membayar bunga Bank yang juga cukup besar, sehingga kita

busa berhemat lagi, meskipun disini lain memang terkesan anggaran kita ini begitu susah," ungkapnya seraya berjanji mudah-mudahan saja hal tersebut hanya dialami pada tahun 2011 ini saja. Untuk tahun-tahun berikutnya, jelas dia, boleh bernafas lega. (sh)